

RINGKASAN LAPORAN KASUS PASIEN PASCA BEDAH BATU URETER KIRI

Laporan ini merupakan hasil Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) yang dilaksanakan di RSUD dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah pada periode 01 Oktober hingga 21 November 2025. Laporan membahas penerapan asuhan gizi terstandar pada pasien pasca bedah batu ureter kiri.

Pasien adalah Tn. S, laki-laki usia 66 tahun dengan diagnosis medis batu ureter kiri. Hasil skrining gizi menggunakan Mini Nutritional Assessment (MNA) menunjukkan skor 7 yang menandakan pasien berisiko tinggi malnutrisi sehingga memerlukan intervensi asuhan gizi.

Pengkajian gizi meliputi data antropometri, biokimia, fisik klinis, dan riwayat makan. Pasien memiliki IMT $19,89 \text{ kg/m}^2$ yang tergolong status gizi kurang serta mengalami penurunan berat badan. Pemeriksaan biokimia menunjukkan peningkatan kreatinin dan monosit serta kadar kalium rendah. Asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat berdasarkan recall 1x24 jam tergolong defisit.

Diagnosis gizi ditetapkan berdasarkan masalah asupan tidak adekuat dan kondisi klinis pasca bedah. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet Biasa Tinggi Protein 1.700 kkal disertai edukasi gizi mengenai pentingnya kecukupan energi, protein, dan cairan untuk mendukung penyembuhan pasca operasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap asupan makan, kondisi klinis, serta keseimbangan cairan pasien. Hasil evaluasi menunjukkan perbaikan toleransi makan meskipun asupan masih perlu ditingkatkan.

Kesimpulan dari laporan ini menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dengan pendekatan ADIME efektif dalam mengidentifikasi masalah gizi dan merencanakan intervensi yang sesuai pada pasien pasca bedah batu

ureter kiri. Asuhan gizi berperan penting dalam mendukung proses pemulihan dan mencegah komplikasi lanjutan.